

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi yang tidak asing lagi saat ini telah melanda dunia sehingga membuat pergaulan masyarakat semakin terbuka. Maju pesatnya pasar modal di suatu negara merupakan salah satu model pembangunan ekonomi di era globalisasi. Sama halnya dengan pasar modal konvensional, pasar modal syariah juga bisa dijadikan sebagai alternatif pembiayaan bagi pengembangan dunia usaha. Selain itu, pasar modal juga mempunyai peranan strategis dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional, juga berfungsi sebagai salah satu sarana investasi bagi pemodal yang mempunyai kelebihan dana.¹

Istilah pasar modal syariah lahir karena adanya kebutuhan dari sisi permintaan, dimana ada kelebihan dana yang memerlukan produk investasi yang memenuhi prinsip syariah. Keberadaan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun

¹ Abdul Manan, *Aspek Hukum dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2017), h. 7.

1995 menjadi pemicu munculnya beragam produk investasi di pasar modal Indonesia, termasuk efek syariah yang menjadi tonggak sejarah perkembangan pasar modal Islam Indonesia. Perkembangan pasar modal di Indonesia saat ini berjalan amat pesat sehingga diharapkan dapat bersaing secara sehat dan menyajajarkan diri dengan pasar modal lain di dunia.

Investasi adalah penanaman dana suatu perusahaan kedalam suatu aset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang. Investasi dibedakan ke dalam investasi pada aktiva riil dan investasi pada aktiva non-riil (aktiva finansial) atau biasa disebut investasi tidak langsung (investasi potofolio). Investasi pada aktiva riil misalnya investasi dalam tanah, gedung, mesin, dan peralatan-peralatan. Adapun investasi pada aktiva non-riil misalnya investasi pada aset keuangan seperti deposito dan investasi pada surat berharga seperti saham dan obligasi.² Pada dasarnya seorang investor akan bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal jika dia

² Mukhlisotul Jannah, *Manajemen Keuangan*, (Serang: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN "SMH" Banten, 2015), h. 135.

merasa aman akan investasi dan tingkat *return* yang akan didapatkan. Investasi dalam bentuk saham merupakan salah satu investasi yang banyak diminati para investor, namun berinvestasi saham tidak bisa dilakukan dengan asal-asalan jika tidak ingin mendapat kerugian.

Saham (*stock*) merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer dan banyak dipilih para investor karena mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik.³ Adapun definisi saham syariah sendiri merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah di pasar modal.⁴ Berubah-ubahnya harga saham dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti harapan dan perilaku investor, kondisi keuangan perusahaan, permintaan dan penawaran saham, dan tingkat efisiensi pasar modal. Dengan demikian, harga saham akan selalu mengalami fluktuasi, tergantung naik dan turunnya dari kekuatan penawaran dan permintaan. Selain itu, jika diklasifikasikan dari faktor yang mempengaruhi, harga saham

³ www.idx.co.id, Produk Saham, diakses pada tanggal 25 November 2020, pukul 07.48 WIB.

⁴ www.idx.co.id, IDX Syariah (Produk Syariah), diakses pada tanggal 24 Desember 2020, pukul 15:00 WIB.

yang selalu berubah-ubah setiap waktu tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi informasi dari laporan arus kas, informasi laba, rasio keuangan, dan informasi lain yang terkait dengan laporan keuangan tahunan perusahaan, sedangkan faktor eksternal yaitu transaksi saham, tingkat bunga deposito, kondisi sosial dan politik suatu negara, serta kebijakan makro ekonomi suatu negara.⁵

Dalam berinvestasi saham syariah, prospek yang disediakan perbankan syariah menjadi peluang investasi yang menarik bagi para investor yang menginginkan investasi secara Islami. Hal ini menuntut manajemen perusahaan harus berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan kinerjanya. Dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah, investor memerlukan informasi yang akurat mengenai faktor-faktor yang menjadi penyebab fluktuasi harga saham syariah agar dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan sebelum berinvestasi. Terdapat

⁵ Indah Surya Fatmah Siregar, "Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Dagang, Jasa dan Investasi yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2011-2017" (Skripsi, program sarjana (S1), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, Padangsidempuan, 2019).

beberapa faktor yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perbankan syariah, baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Seperti yang sudah dijelaskan diatas, salah satu informasi yang akurat dapat investor temukan dalam laporan keuangan perusahaan perbankan syariah yang bersangkutan.

Laporan keuangan dengan menyajikan arus kas merupakan salah satu informasi yang dibutuhkan oleh para investor sebagai dasar dalam pengambilan keputusan di pasar modal syariah. Jika investor salah dalam menerima informasi maka akan berimbas pada perekonomian sehingga hal ini dapat menjadi suatu masalah. Dengan demikian, untuk mencegah kekeliruan dalam pengambilan keputusan investasi maka pengaruh arus kas yang menjadi salah satu faktor penyebab pergerakan harga saham syariah ini perlu dikaji dan dipelajari.

Harga sebuah saham selalu berubah-ubah setiap hari bahkan setiap detik, maka para investor memerlukan informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya. Informasi yang membentuk kepercayaan investor ini, akan mengubah harga melalui

perubahan *demand* dan *supply* surat-surat berharga. Oleh karena itu, harga saham perusahaan dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur baik tidaknya kinerja keuangan suatu perusahaan yang akan investor pilih. Pada dasarnya karena semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, harga sahamnya juga semakin membaik (meningkat).⁶ Dari pernyataan ini, kinerja keuangan suatu perusahaan yang diukur dengan arus kas pada laporan keuangan perusahaan dikatakan baik jika hasilnya positif, dengan demikian akan semakin meningkat juga harga saham pada perusahaan tersebut. Namun pada realitanya dari data yang peneliti kumpulkan terdapat perbedaan, hal ini karena adanya kenaikan harga saham ketika komponen arus kas bernilai negatif. Dari perbedaan sumber dan realita ini juga peneliti menjadikannya sebagai salah satu masalah untuk dibuktikan kebenarannya, seberapa besar pengaruh arus kas terhadap harga saham khususnya pada perbankan syariah. Adapun data dari rata-rata laporan arus kas dan harga saham syariah yang peneliti berhasil

⁶ Tomi Dwi Permadi, Bambang Widarno Dan Dewi Septantinah Puji Astuti, "Pengaruh Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol. 13, No. 3 (september, 2017), h. 2.

kumpulkan yaitu seperti terlihat pada tabel berikut ini:⁷

Tabel 1.1
Data Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas
Pembiayaan, dan Harga Saham Syariah pada Perbankan
Syariah yang Terdaftar pada ISSI

Tahun	Triwulan (Qi)	AKO (juta rupiah)	AKI (juta rupiah)	AKP (juta rupiah)	Harga Saham Syariah (rupiah)
2018	Q1	260.625,7	-714.058	771.758	93
	Q2	182.408,7	- 1.132.870	1.222.851	751
	Q3	-637.791	-683.002	1.473.402	776
	Q4	-11.453	-717.227	1.473.402	790
2019	Q1	-705.420	115.994	0	935
	Q2	- 1.502.622	578.219	- 1.156.595	1.338
	Q3	- 1.253.010	154.629	-3.553,33	1.251
	Q4	134.960,3	-893.556	-6.807,67	1.470
2020	Q1	-879.120	948.194	0	792
	Q2	-663.680	964.396	-119.596	1.179
	Q3	657.544,3	13.560,7	-55.216,3	1.360
	Q4	883.110,3	- 1.181.993	459.734	1.855

⁷ www.idx.co.id, Perusahaan Tercatat (Laporan Keuangan dan Tahunan PT Bank BRISyariah Tbk. (BRIS), PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. (BTPS), PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. (PNBS)), diakses pada tanggal 28 Desember 2020, pukul 11.10 WIB.

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa arus kas pada tiga sektor perbankan syariah yang sudah terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu PT Bank BRIsyariah Tbk (BRIS), PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk. (BTPS), dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. (PNBS). Arus kas dan harga saham syariah ketiga bank syariah tersebut lebih dominan senantiasa mengalami kenaikan dan penurunan (fluktuatif) dalam setiap periodenya selama tiga tahun terakhir ini. Total rata-rata arus kas tertinggi dari aktivitas operasi yaitu Rp. 883.110,33 juta pada triwulan keempat ditahun 2020, total rata-rata arus kas tertinggi dari aktivitas investasi Rp. 964.396 juta pada triwulan kedua ditahun 2020, dan total rata-rata arus kas tertinggi dari aktivitas pembiayaan Rp. 1.473.402 juta pada triwulan ketiga dan keempat ditahun 2018. Sedangkan total rata-rata harga saham syariah tertinggi yaitu Rp. 1.855 pada triwulan keempat ditahun 2020.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, dan belum ada peneliti yang mengkaji tentang arus kas terhadap harga saham syariah pada perusahaan sektor perbankan syariah yang

terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tiga tahun terakhir ini, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“PENGARUH ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH PADA BURSA EFEK INDONESIA (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan Syariah yang Terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan arus kas perbankan syariah sangatlah penting bagi para investor sebagai dasar dalam pengambilan keputusan di pasar modal syariah khususnya pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dalam berinvestasi saham pada sektor perbankan syariah.
2. Total rata-rata arus kas baik dari aktivitas operasi, investasi maupun pembiayaan setiap periode triwulan

selalu mengalami fluktuatif.

3. Jika dilihat dari laporan IDX Quarterly Statistics Bursa Efek Indonesia sektor perbankan syariah yang terdaftar sebagai emiten Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), total rata-rata harga saham syariah selalu mengalami fluktuatif.
4. Penyajian laporan arus kas yang tidak akurat akan menyebabkan masalah bagi pengambilan keputusan investasi, khususnya pada investasi saham syariah.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok penelitian. Oleh karena itu, penulis akan membatasi penelitian ini pada:

1. Fokus penelitian hanya mengenai arus kas terhadap harga saham syariah. Variabel arus kas yang terpilih yaitu arus kas dari aktivitas operasi dan arus kas dari aktivitas pembiayaan.

2. Penelitian ini dilakukan pada sektor perbankan syariah yang sudah resmi menjadi emiten di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
3. Tahun penelitian ini dimulai dari tahun 2018-2020.

D. Rumusan Masalah

Melalui batasan masalah di atas, untuk mempermudah penelitian ini maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh arus kas dari aktivitas operasi terhadap harga saham syariah pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh arus kas dari aktivitas pembiayaan terhadap harga saham syariah pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh secara simultan arus kas dari aktivitas operasi dan arus kas dari aktivitas pembiayaan terhadap harga saham syariah pada perusahaan sektor

perbankan syariah yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan utama yang ingin dicapai penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh arus kas dari aktivitas operasi terhadap harga saham syariah pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh arus kas dari aktivitas pembiayaan terhadap harga saham syariah pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan arus kas dari aktivitas operasi dan arus kas dari aktivitas pembiayaan terhadap harga saham syariah pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

1. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan para pembaca, serta dapat menambah rujukan untuk referensi pembaca yang ingin melakukan penelitian mengenai arus kas terhadap harga saham syariah.

2. Lembaga Perbankan Syariah

Hasil ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi perbankan syariah di Indonesia dalam proses meningkatkan keunggulan mengenai aspek pasar modal syariah, terkhusus pada harga saham syariah, juga diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam pengelolaan investasi agar dapat dilakukan se-efektif mungkin sehingga mampu menghasilkan kualitas investasi yang baik.

3. Peneliti

Bagi peneliti sendiri, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana belajar untuk mengidentifikasi dan

menganalisis permasalahan yang ada pada dunia investasi syariah untuk masa depan, sehingga dapat memperluas dan memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya menyangkut tentang arus kas terhadap harga saham syariah pada sektor perbankan syariah.

G. Penelitian Terdahulu

Sudah sangat lumrah jika satu penelitian memiliki tema yang terlihat mirip dengan penelitian lainnya, walaupun isi dan tujuan didalamnya memiliki perbedaan dan keunikan tersendiri. Dari penelitian ini peneliti menemukan beberapa sumber kajian lain yang telah lebih dahulu membahas terkait pengaruh arus kas terhadap harga saham syariah.

Indah Surya Fatmah Siregar, dalam penelitiannya mengenai “*Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Dagang, Jasa dan Investasi yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2011-2017*”. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data studi dokumentasi

dan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara arus kas terhadap harga saham dengan menggunakan pengujian secara parsial untuk membuktikannya yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$.⁸

Rosa Adelina, dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Laba Bersih dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Bergerak Di Bidang Pertanian Tahun 2011-2016*”. Jenis penelitian ini bersifat kuantitatif dengan menggunakan jenis data panel yang diolah melalui aplikasi *evIEWS*, teknik pengumpulan data meliputi studi kepustakaan dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini yaitu menyatakan bahwa total arus kas berpengaruh terhadap harga saham.⁹

Novy Budi Adiliawan, dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan*

⁸ Indah Surya Fatmah Siregar, “Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Dagang, Jasa dan Investasi yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2011-2017” (Skripsi, program sarjana (S1), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, Padangsidempuan, 2019).

⁹ Rosa Adelina, “Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Bergerak Di Bidang Pertanian Tahun 2011-2016” (skripsi, program sarjana (S1), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan, Padangsidempuan, 2018).

Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)”. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan hasil penelitian yaitu menyatakan bahwa secara parsial arus kas operasi memiliki pengaruh positif, arus kas investasi tidak memiliki pengaruh, arus kas pendanaan memiliki pengaruh negatif dan laba kotor tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan semua variabel independen memiliki pengaruh terhadap harga saham.¹⁰

Rahma Rizal, dengan judul “*Pengaruh Arus Kas dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia*”. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pemilihan sampel dan periode penelitian terdiri dari 7 hari yaitu 3 hari sebelum dan sesudah publikasi laporan keuangan. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan arus kas dan kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham. Namun, secara

¹⁰ Novy Budi Adiliawan,, “Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham” (Skripsi, program sarjana (S1), Universitas Diponegoro, Semarang, 2010).

persial menunjukkan hasil bahwa arus kas operasi dan pendanaan berpengaruh positif sedangkan arus kas investasi berpengaruh negatif dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham.¹¹

M. Arsyadi Ridha, dengan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Syariah*”. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan pengujian statistik menggunakan analisis regresi berganda dengan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah.¹²

Perbedaan penelitian yaitu peneliti lebih berfokus pada penelitian dengan variabel independen arus kas dan variabel dependen yaitu harga saham syariah. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan pada perusahaan sektor perbankan syariah yang terdaftar pada Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan

¹¹ Rahma Rizal, “Pengaruh Arus Kas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia” dalam : *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 3 No. 3 (Desember, 2014).

¹² M. Arsyadi Ridha, “Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Syariah” dalam: *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 4 No. 2 (Desember 2019).

menggunakan data yang dipublikasikan pada tahun 2018-2020, serta metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi (*software*) *Eviews* versi 10. Berikut ini tabel perbandingan penelitian terdahulu:

Tabel 1.2

Perbandingan Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil
Indah Surya Fatmah Siregar (2019)	Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Dagang, Jasa dan Investasi yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2011-	Analisis data panel	Secara parsial dan simultan laba bersih dan arus kas memiliki pengaruh terhadap harga saham.

	2017		
Rosa Adelina (2018)	Pengaruh Laba Bersih dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham Perusahaan yang Bergerak Di Bidang Pertanian Tahun 2011-2016	Analisis regresi berganda	Laba bersih berpengaruh positif dan total arus kas berpengaruh negatif terhadap harga saham.
Novy Budi Adiliawan (2010)	Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)	Analisis regresi berganda	Arus kas operasi berpengaruh positif, arus kas investasi tidak memiliki pengaruh, arus kas pendanaan berpengaruh negatif dan laba kotor tidak memiliki pengaruh

			terhadap harga saham.
Rahma Rizal (2014)	Pengaruh Arus Kas dan Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia	Analisis regresi berganda	Arus kas operasi dan pendanaan berpengaruh positif, arus kas investasi berpengaruh negatif dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham.
M. Arsyadi Ridha (2019)	Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Syariah	Analisis regresi berganda	Rasio keuangan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham.

H. Kerangka Pemikiran

Investasi dalam bentuk saham merupakan salah satu investasi yang banyak diminati, tidak terkecuali dengan saham syariah. Namun banyak faktor yang perlu diperhatikan seorang calon investor dalam mengambil keputusan investasinya. Laporan arus kas yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan perbankan syariah merupakan salah satu faktor yang bisa dijadikan alat untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal syariah, khususnya investasi pada sektor perbankan syariah.

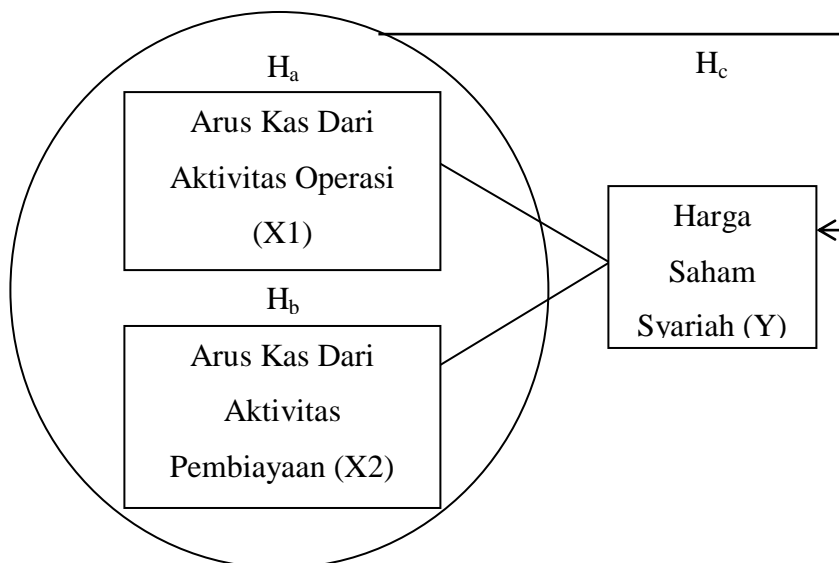
Arus kas adalah sebuah aliran, artinya seperti apa uang mengalir didalam perusahaan. Perusahaan yang sehat dapat menghasilkan uang secara positif dari kegiatan operasional bisnisnya. Pada laporan arus kas terdapat tiga komponen besar yaitu arus kas dari aktivitas operasional atau *cash flow from operating* (CFO), arus kas dari aktivitas investasi atau *cash flow from investing* (CFI) dan arus kas dari aktivitas pembiayaan atau *cash flow from financing* (CFF).¹³ Namun pada penelitian ini, CFI

¹³ Ryan Filbert dan William Prasetya, *Investasi Saham Ala*

merupakan salah satu bagian arus kas yang tidak akan diikutsertakan untuk dilakukan uji statistik. Hal ini karena peneliti menemukan teori dan beberapa fakta bahwa arus kas dari aktivitas investasi tidak dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan berinvestasi saham syariah. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa CFI tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham syariah. Berdasarkan deskripsi diatas, maka peneliti menggambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 1.1

Kerangka Pemikiran



I. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORITIS

Bab ini berisi tentang landasan teori-teori sebagai hasil dari studi pustaka. Teori yang didapat akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian,

pengujian hipotesis, dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.